Menarik Kesimpulan dari Modifikasi File Audio Ceramah Ustadz Usamah yang Diunggah di saluran (channel) Telegram FBF (Abu Hana) dan Manhajulhaqcom (Ali Mahdi)

Sulit bagi kami untuk tidak berprasangka, dalam keadaan kami tidak ingin berprasangka buruk, terhadap unggahan file audio rekaman ceramah Ustadz Usamah beberapa waktu lalu di tengah nasihat asatidzah untuk diam dan menahan diri di masa terjadinya fitnah yang belum lama dirilis.

Ada sebuah nasehat indah dari salah satu ulama kita, Prof. Dr. Abdullah bin Abdurrahim Al Bukhory di sini https://t.me/salafy_cirebon/11303

Ditambah pula dengan nasehat dari Ustadz Afifuddin as Sidawy di https://t.me/MAHADALBAYYINAH/454, disana ada nasehat dari Ustadz Muhammad Umar As-sewed yang dikutip oleh Ustadz Afifuddin as Sidawy, ”Ikhlaskan niatmu, dan jangan berbicara kecuali dengan kebenaran”.

Alhamdulillah, mudah bagi yang memerlukan rekaman audio asli Ustadz Usamah untuk mendapatkannya di https://t.me/forumsalafy/5083, dan mudah pula bagi yang ingin menyebarluaskan kembali audio tersebut dengan menyebutkan sumbernya.

Adapun audio versi modifikasi diberi judul ”MENJAWAB KAIDAH TERBALIK: “ORANG AWAM/ MASYARAKAT UMUM TIDAK BOLEH MENIKMATI RADIO SYARI'AH, ADAPUN PENUNTUT ILMU MAKA BOLEH" yang disampaikan oleh Ustadz Usamah Faishol Mahri Hafidzohulloh dan diunggah oleh saluran telegram @forumberbagifaidah atau disingkat FBF dengan link: https://t.me/ForumBerbagiFaidah/8713 dan saluran telegram manhajulhaqcom dengan link: https://t.me/manhajulhaqcom/2945

Lantas kenapa harus diubah, dimodifikasi? Untuk tujuan apa?

Sesungguhnya pada setiap amalan itu terdapat niatnya.

Catatan dan kesimpulan kami:

1. Penambahan bunyi pedang seakan hendak mengesankan **situasi genting atau perang**
2. Diisi lantunan ayat setelah suara pedang yang artinya **"Telah bersaksi keluarga pembuatnya sendiri"** (Apakah audio ini ditujukkan sebagai hujjah untuk sama-sama membolehkan pembagian awam dan khusus pada website yang dikritik dan dibicarakan tanpa melihat bagaimanapun rupa wujudnya)
3. Di bagian akhir ayat tentang **mengapa kamu melarang, tapi melakukan**. atau maknanya Jarkoni / Larkoni
4. Di properties file ditambahkan gambar bertuliskan “**boleh untuk saya tidak untuk kamu”** yang pada audio versi asli tidak ada.

Link audio https://bit.ly/3lXP8ls

Dengannya seakan-akan pengubah dan pengunggah file audio tersebut hendak menyampaikan pesan bahwa **Ustadz Usamah telah melakukan Jarkoni/Larkoni**. Kalau benar kesimpulan kami, untuk apa itu mereka niatkan dan lakukan?

Apakah admin Channel itu ingin menyampaikan bahwa membedakan pendengar Radio Dakwah RII dan Syariah itu sebuah standart ganda / jarkoni, karena sebelumnya ada sebuah website yang menerima kritikan dari asatidzah karena misinya hanya dikhususkan untuk orang awam ? Dengan menyebarkan kembali audio itu kedua admin dari Channel diatas ingin menyampaikan bahwa seharusnya website tersebut boleh melakukan misi berdakwah kepada orang awam dengan segala jenis artikel dan cara yang telah dibuat dan diterbitkan oleh website tersebut, Wallohualam.

Semoga Alloh azza wa jalla selalu melindungi para asatidzah kita, aamiin

Di dalam pepatah Arab dikatakan, "***orang cerdas hanya membutuhkan isyarat."***

Dari kami yang senantiasa memohon ampunan dari Allah.

Catatan :

RII dan Radio Syariah : diketahui dan dimusyawarahkan oleh seluruh asatidzah

Berikut kami lampirkan bukti-bukti:

← Peraturan Umum Radio ...

بسم الله الرحمن الرحيم

Peraturan Umum Radio Islam Indonesia (RII)

Berdasarkan rapat asatidzah di **Malang** pada **20-21 September 2016** yang dihadiri oleh:

- al-Ustadz Luqman Ba'abduh
- al-Ustadz Qomar Su'aidi
- al-Ustadz Usamah Mahri
- al-Ustadz Ahmad Khodim
- al-Ustadz Abdul Haq
- al-Ustadz Syafruddin
- al-Ustadz Abdus Shomad
- al-Ustadz Muhammad as-Sarbini
- al-Ustadz Ayip Syafruddin
- al-Ustadz Mukhtar
- al-Ustadz Abdul Jabbar
- al-Ustadz Ruwaifi
- al-Ustadz Muhammad Rijal
- al-Ustadz Abdul Muthi
- al-Ustadz Muslim
- al-Ustadz Abdurrahman Mubarok
- al-Ustadz Abdullah Nahar

Hafizhahumullah, maka:

1. Aplikasi RII harus mengalami pengubahan format.

2. Aplikasi RII **diprioritaskan untuk dakwah ke masyarakat umum**.

Atas dasar itu, maka semua kajian yg disiarkan di RII harus telah **melalui seleksi atau editing**.

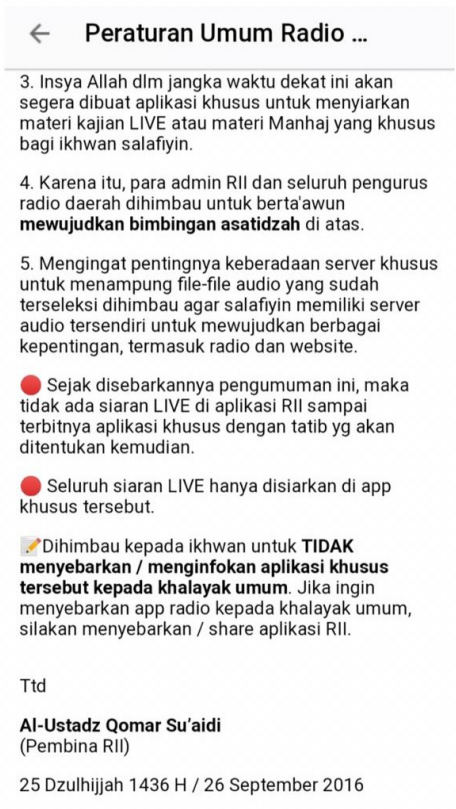

← Peraturan Umum Radio ...

3. Insya Allah dlm jangka waktu dekat ini akan segera dibuat aplikasi khusus untuk menyiarkan materi kajian LIVE atau materi Manhaj yang khusus bagi ikhwan salafiyin.

4. Karena itu, para admin RII dan seluruh pengurus radio daerah dihimbau untuk berta'awun **mewujudkan bimbingan asatidzah** di atas.

5. Mengingat pentingnya keberadaan server khusus untuk menampung file-file audio yang sudah terseleksi dihimbau agar salafiyin memiliki server audio tersendiri untuk mewujudkan berbagai kepentingan, termasuk radio dan website.

🔴 Sejak disebarkannya pengumuman ini, maka tidak ada siaran LIVE di aplikasi RII sampai terbitnya aplikasi khusus dengan tatib yg akan ditentukan kemudian.

🔴 Seluruh siaran LIVE hanya disiarkan di app khusus tersebut.

📝Dihimbau kepada ikhwan untuk **TIDAK menyebarkan / menginfokan aplikasi khusus tersebut kepada khalayak umum**. Jika ingin menyebarkan app radio kepada khalayak umum, silakan menyebarkan / share aplikasi RII.

Ttd

Al-Ustadz Qomar Su'aidi
(Pembina RII)

25 Dzulhijjah 1436 H / 26 September 2016

Tujuan pendengar RII untuk umum dan Radio Syariah(tersirat) khusus Salafiyyin adalah hasil keputusan seluruh Asatidzah

Screenshot postingan chanel telegram Salafi Indonesia yang memposting audio penjelasanUstadz Usamah Mahri hafizhohulloh tentang aplikasi Radio Syariah. Link https://t.me/forumsalafy/5083

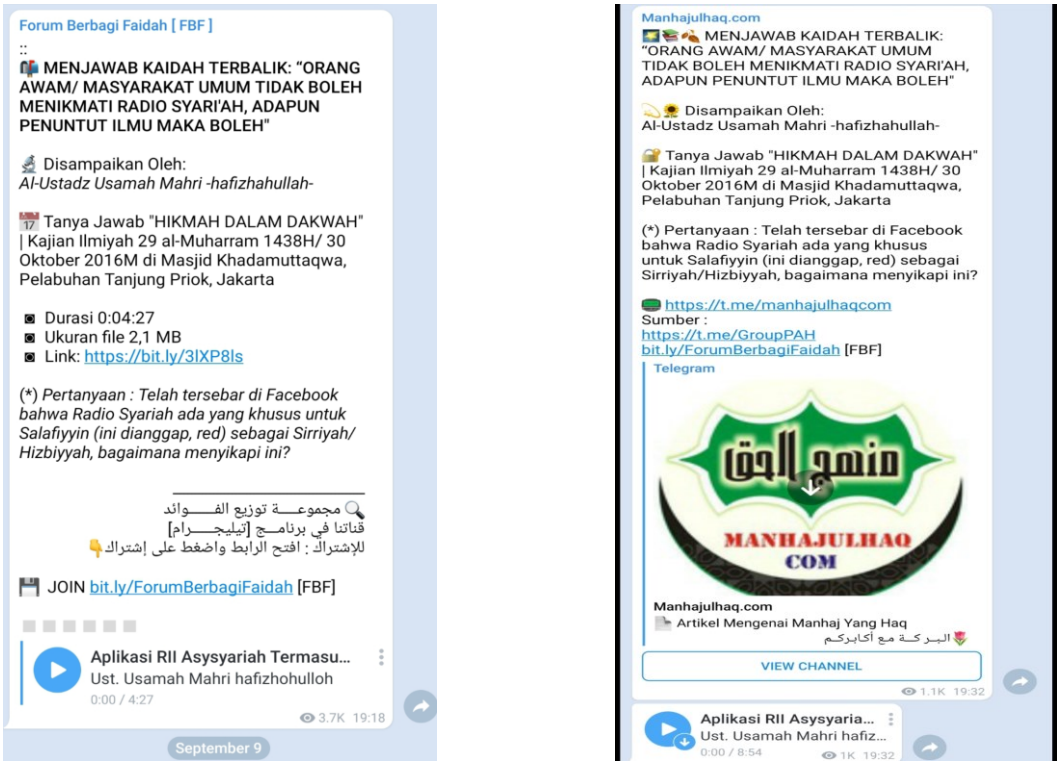

Screenshoot FBF dan Manhajulhaq.com yang menyebarkan audio modifikasi tersebut

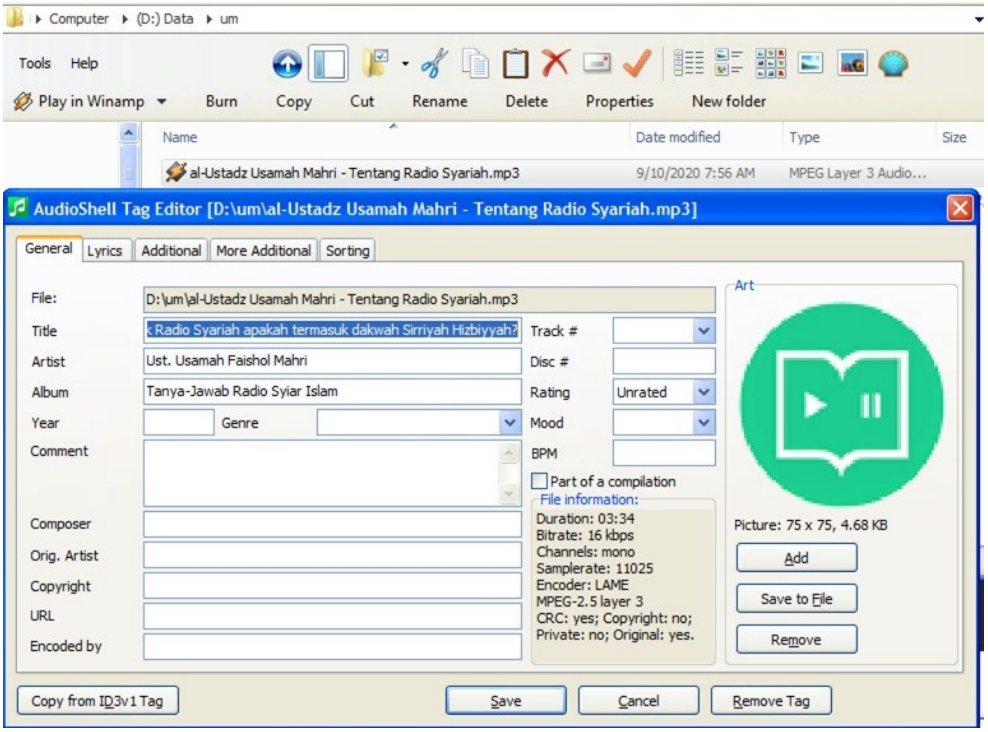

Property asli yang bersumber dari chanel Telegram Salafi Indonesia tanpa tulisan **"boleh untuk tidak untuk kamu"**

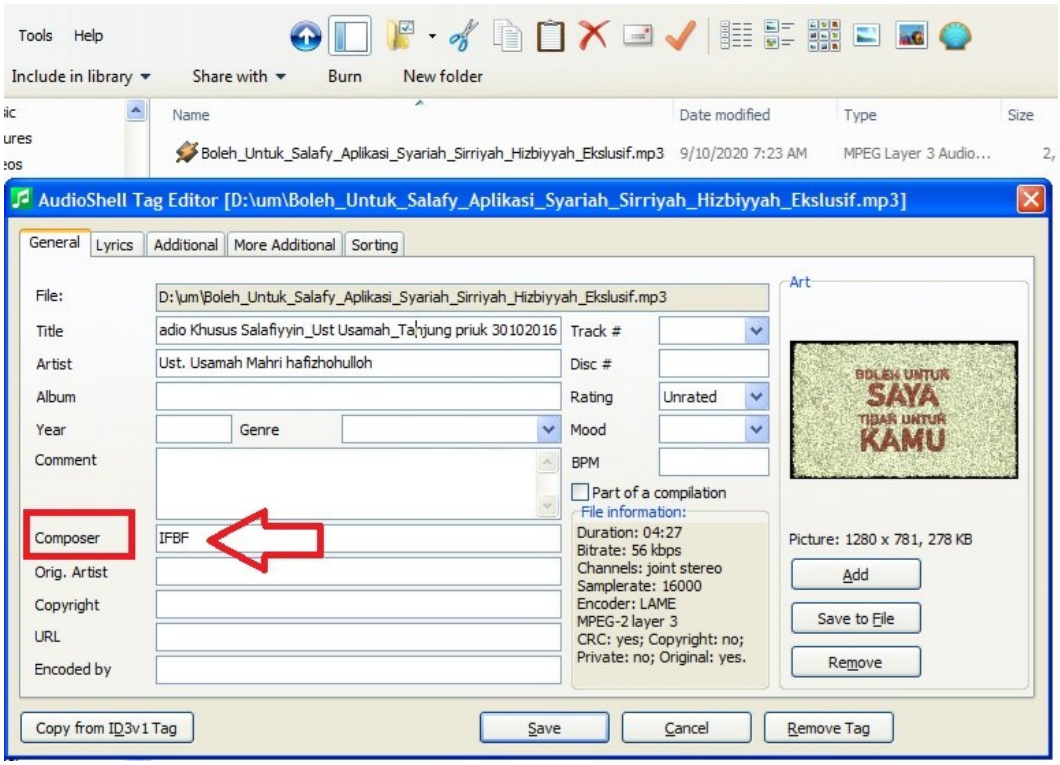

Properties audio yang telah dimodifikasi "composer IFBF(diadmini oleh Abu Hana Bandung dan Oman Majalengka) dengan penambahan tulisan **"BOLEH UNTUK SAYA TIDAK UNTUK KAMU"**

Screenshoot tampilan player ketika di putar audio hasil modifikasi IFBF(Ini Fakta Bukan Fitnah) dengan tulisan **"BOLEH UNTUK SAYA TIDAK UNTUK KAMU"**

Abu Hana admin FBF(Forum Berbagi Faidah)